

PESANTREN TAHFIZH ALQURAN BLEBERAN Milad dan Peresmian Gedung Baru

GALUR (KR) - Ribuan umat menghadiri pengajian Ustadz Wijayanto MA di Pesantren Tahfizh Alquran Bleberan Kalurahan Banaran Kapanewon Galur, Jumat malam (4/8). Pengajian ini menandai milad ke-12 dan peresmian gedung baru tersebut.



KR-Widiastuti

Nurudin membuka selubung gedung baru.

Ketua Panitia R Andhi Nugroho SHI MA mengatakan Rumah Pesantren Tahfid Alquran ini telah berdiri 12 tahun yang lalu. "Pesantren yang merupakan Program Pembibitan Penghafal Alquran (PPPA) ini binaan Takmir Masjid Jami' Bleberan. Sedangkan pembangunan gedung baru Rumah Tahfizh Alquran dilakukan empat tahap. Dana berasal dari warga, wali santri, Baznas, dan donatur lainnya. Namun saat ini kami juga masih kekurangan dana dalam penyempurnaan gedung dan fasilitas lainnya," katanya.

Sedangkan Ketua Takmir Masjid Jami' Bleberan H Nurudin SH MA selain berterima kasih atas kehadiran semuanya, menyatakan berdasarkan laporan dari ketua panitia pembangunan gedung baru ponpes, panitia masih memiliki kekurangan dana. "Kami masih ingin meneruskan pembangunan di samping gedung baru ini, gedung dua lantai, bawah untuk parkir

sepeda dan di atas ruangan kelas. Semoga dalam waktu tidak terlalu lama bisa terwujud dengan dukungan semuanya. Semoga menjadi amal jariyah," ujar Nurudin.

Kabag Kesra Setda Kulonprogo Heri Darmawan AP MM mewakili Pj Bupati Kulonprogo, mengapresiasi kepada segenap Pengurus Program Pembibitan Penghafal Alquran (PPPA) ini.

(Wid)

PRODUKSI TEMBAKAU MEROSOT

Petani Kesulitan Penyiraman dan Pengeringan

WONOSARI (KR) - Beberapa tahun terakhir hasil panen tembakau di wilayah Gunungkidul mengalami penurunan. Dalam tiga tahun terakhir luas tanam menurun diikuti produksi juga merosot. Tahun 2021 luas lahan 75,7 hektare, tahun 2022 turun menjadi 71,7 hektare. Sedangkan produksi tembakau juga turun dari 63 ton menjadi 53 ton.



KR-Endar Widodo

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Rismiyadi SP MSi dalam panen tembakau di Kapanewon Purwosari yang dihadiri oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan sejumlah pejabat lainnya, beberapa hari lalu. "Untuk pengembangan produksi ini diperlukan pendampingan yang maskimal,"

kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

Seorang petani Mandoyo mengungkapkan, kendala yang dihadapi petani tembakau pada umumnya masalah sarana prasarana penyiraman dan pengeringan. Untuk penyiraman dan pengeringan masih dilakukan secara tradisional. Akibatnya dalam kondisi banyak hujan ti-

Bupati memanen tembakau di Purwosari

tidak bisa mengatur kebutuhan air dan juga kesulitan dalam pengeringan. Pada musim penghujan pengeringan tidak bisa maksimal dan mempengaruhi kualitas produksi dan harga jual. Terkait dengan pemasaran tembakau ini dijual di pasar lokal, pe-

ngumpul dan pedagang di wilayah Bantul. Namun tidak sedikit masyarakat yang memasarkan secara online.

"Harga jual tingkat petani saat ini mencapai Rp 100 ribu - Rp 300 ribu tergantung varietas tembakau," tambahnya. (Ewi)

LIBUR 10 HARI TUNGGU CUACA BAIK

Kapal Besar Pantai Sadeng Kembali Melaut

WONOSARI (KR) - Animo masyarakat Kabupaten Gunungkidul untuk mengikuti program transmigrasi ke luar Jawa cukup tinggi, bahkan antara kuota dengan minat calon transmigran melebihi dari yang ditentukan. Akibatnya Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul terpaksa melakukan seleksi untuk memilih keluarga yang akan mengikuti program transmigrasi. Hal ini dilakukan karena jumlah peminat lebih banyak dibanding dengan ketersediaan kuota yang ada. Kepala Seksi Transmigrasi, Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul, Sukasnan mengatakan, tahun ini jatah kuota pemberangkatan transmigrasi sebanyak 5 KK (Kepala Keluarga). "Rencana pemberangkatan akan dilaksanakan pada Oktober 2023 mendatang," katanya, kemarin.

Dari 5 KK tersebut sebanyak tiga keluarga akan diberangkatkan ke Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat dan dua keluarga lainnya akan diberangkatkan menuju Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Ke

lima calon transmigran ini tak serta merta langsung terpilih karena jumlah peminat di Gunungkidul sangat tinggi. Awalnya terdapat sebanyak 32 keluarga yang berminat untuk mengikuti program transmigrasi. Tetapi pada saat penyerahan berkas hanya terdapat sebanyak 21 keluarga. Karena kuota yang diberikan pemerintah hanya sebanyak lima keluarga sehingga harus lakukan seleksi terlebih dahulu untuk menentukan calon transmigran yang diberangkatkan. Seleksi sangat dibutuhkan untuk memastikan keseriusan calon transmigran. "Seleksi, tidak hanya memeriksa berkas pendaftaran namun juga verifikasi dan validasi dengan mendatangi calon transmigran," ujarnya.

Dalam proses seleksi petugas juga berkunjung langsung ke rumah calon transmigran untuk mengetahui keseriusan mengikuti program ini. Karenanya dalam proses wawancara banyak hal yang ditanyakan, salah satunya menyangkut masalah tanggungan pinjaman dan lainnya. (Bmp)

WONOSARI (KR) - Sejak upacara sedekah laut 10 hari lalu, kapal-kapal besar 30 GT di Pantai Sadeng libur melaut. Selain melakukan perawatan dan membersihkan kapal yang penuh hiasan saat sedekah laut, juga cuaca kurang kondusif, selain gelombang laut naik turun, angin laut sangat kencang. Sekarang sudah ada 5 kapal 30 GT mulai turun ke laut, 5 kapal yang lain sedang dalam persiapan. Pada pokoknya meskipun gelombang tidak stabil, cuaca sekarang masih kondusif untuk penangkapan ikan.

"Sedangkan kapal-kapal kecil juga sudah kembali



KR-Endar Widodo

Kapal-kapal besar di Sadeng yang bersiap kembali melaut

mencari ikan," kata Kepala Seksi Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Pendaratan Pelabuhan (PPP) Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP

MM, Minggu (6/8).

Sebelum libur melaut para nelayan mengadakan upacara sedekah laut. Acara dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih

SE dan sejumlah pejabat lainnya. Upacara tradisional ini sebagai ungkapan rasa syukur nelayan telah mendapatkan hasil tangkapan untuk sumber kehidupan.

Sebelum upacara, para nelayan juga panen ikan cukup banyak, satu kapal 30 GT dapat menangkap ikan 9 ton. Ikan tangkapan yang beratnya lebih 1 kilo gram dijual ke PT Aneka Tuna Indonesia (ATI) yang ada di Malang Jawa Timur. Perusahaan eksportir makanan olahan laut. "Sedangkan ikan ukuran kecil di jual di wilayah Gunungkidul dan sekitarnya," tambahnya. (Ewi)

PEMANTAUAN DANAIS BERDAMPAK POSITIF Ujung Tombak Pertumbuhan Ekonomi

TEMON (KR) - Dalam upaya mensinkronkan program-program keistimewaan dengan potensi-potensi unggulan di Kabupaten Kulonprogo, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kulonprogo menggelar Forum Aspirasi Keistimewaan Kabupaten Kulonprogo 2023.

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT dalam kesempatan tersebut mendorong seluruh perangkat daerah merumuskan desain perencanaan, implementasi dan pengelolaan Dana Keistimewaan (Danais) dengan mengoptimalkan potensi unggulan yang ada.

"Saya mendorong dan menekankan agar desain perencanaan program-program keistimewaan dapat menjadi bagian dalam mengoptimalkan potensi unggulan di Kulonprogo," kata Ni Made, di Ruang Kalibiru Hotel Ibis YIA, Temon, kemarin.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti dan Aris Eko Nugroho (dua kanan) menghadiri Forum Aspirasi Keistimewaan Kulonprogo.

Diungkapkan alokasi Danais yang diterima dari tahun ke tahun semakin meningkat, sehingga hal ini dapat dioptimalkan secara maksimal untuk mengangkut potensi yang ada di Kulonprogo. "Dengan demikian setiap sektor bisa jadi ujung tombak pertumbuhan ekonomi yang berdampak pemberantasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Pj Bupati Ni Made juga minta perangkat daerah yang mengelola program kegiatan bersumber dari

Danais melakukan refleksi dan review atas program kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini apakah telah berjalan sesuai target yang diharapkan.

Sementara itu perangkat daerah pengelola Danais, Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho MSi menekankan agar setiap program-program yang didanai Danais tidak sekadar berorientasi pada penyerapan anggaran yang tinggi tapi harus berdampak positif terhadap permasalahan yang ada di DIY. (Rul)

PESERTA DILATIH PERAWATAN Disbud Lestarian Cagar-Warisan Budaya



KR-Dedy EW

Praktik merawat cagar budaya di Ngipak.

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Sosialisasi Pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya di Ngipak, Karangmojo. Kegiatan ini dimaksudkan para peserta mengetahui tentang potensi cagar budaya maupun Upaya untuk melestarikan.

Dalam sosialisasi di Ngipak Karangmojo, parapeserta juga dilatih praktek bagaimana merawat cagar atau warisan budaya.

"Melalui sosialisasi ini diharapkan Masyarakat bisa mengetahui potensi cagar maupun warisan budaya di wilayahnya masing masing. Serta bisa ikut dalam pe-

lestarian cagar budaya," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Sabtu (5/8).

Dalam sosialisasi di Ngipak Karangmojo diikuti para lurah dan undangan. Serta menghadirkan sejumlah narasumber di antaranya Sumarlan dari Kapanewon Karangmojo materi Kebijakan Umum Pengelolaan Kebudayaan, Azis Yon Haryono MSc tentang Pelestarian Warisan budaya dan cagar budaya. Dalam sosialisasi di Ngipak, para peserta diberikan praktik untuk menjaga atau merawat benda cagar budaya, salah satunya bagaimana merawat rumah yang berusia cukup tua. (Ded)



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk



PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta